

DAFTAR GAMBAR

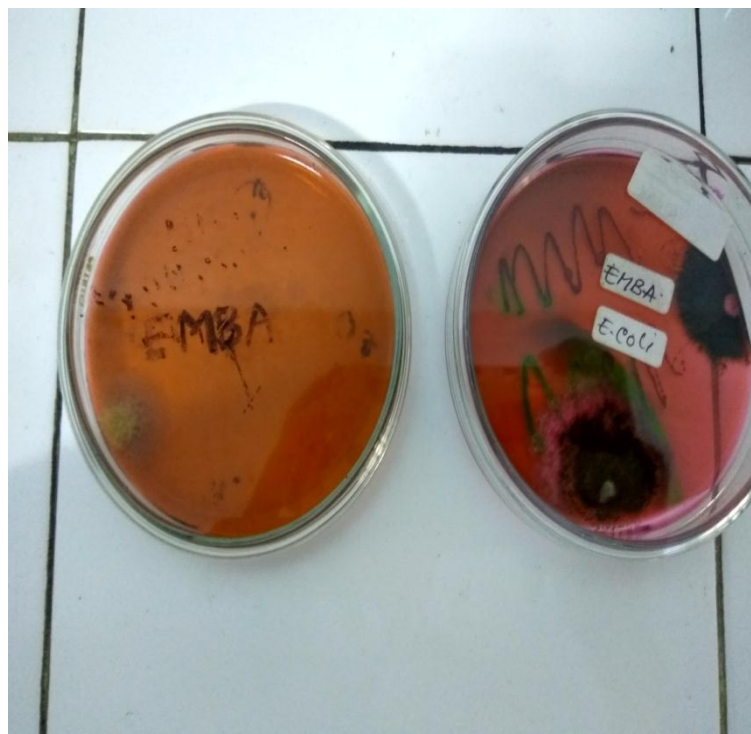
Gambar 1. Buah Alpukat



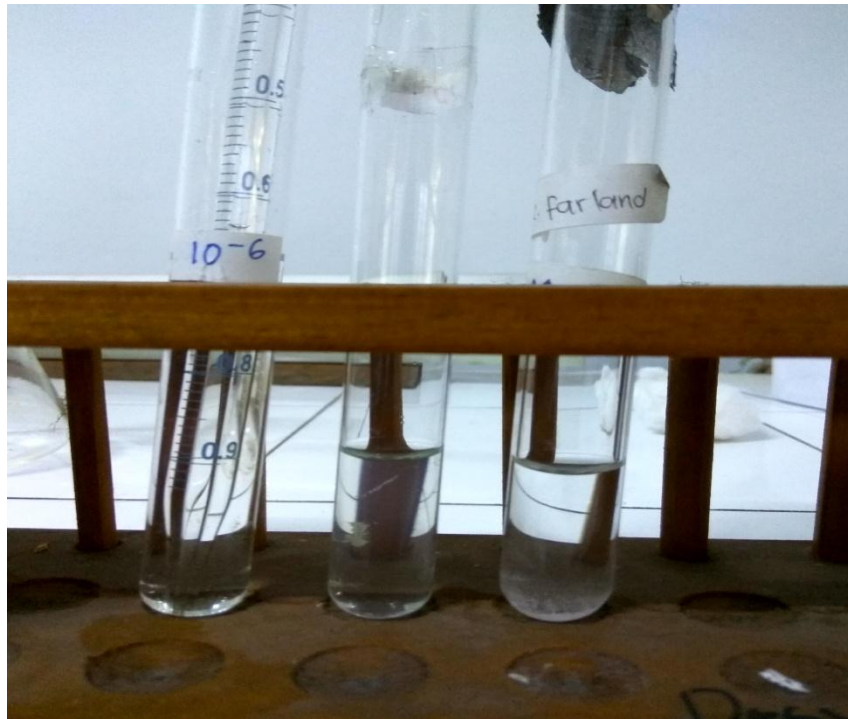
Gambar 2. Ekstrak kental buah Alpukat



Gambar 3. Rotary Evaporator



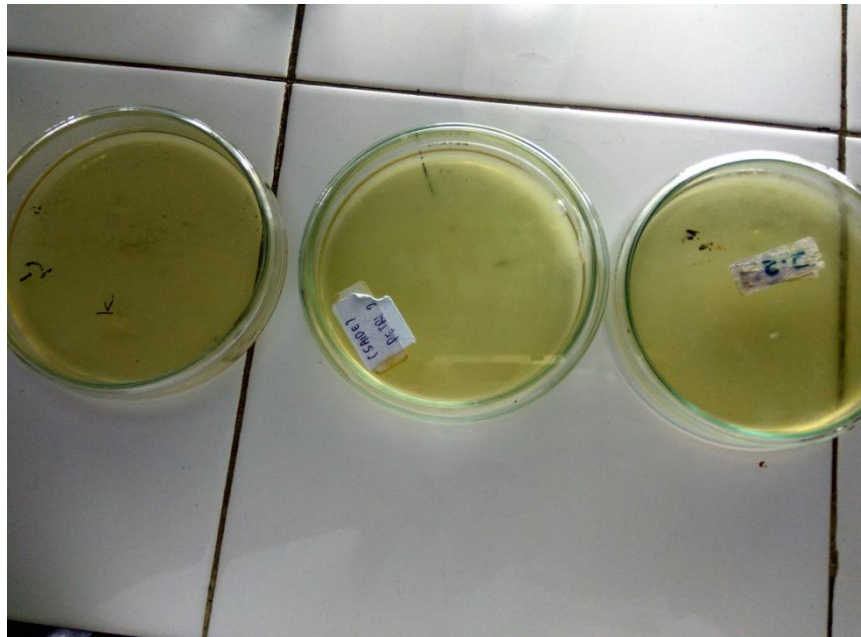
Gambar 4. Bakteri E. Coli pada Media EMBA



Gambar 5. Suspensi Standar McFarland dan Pengenceran Bakteri 10⁶



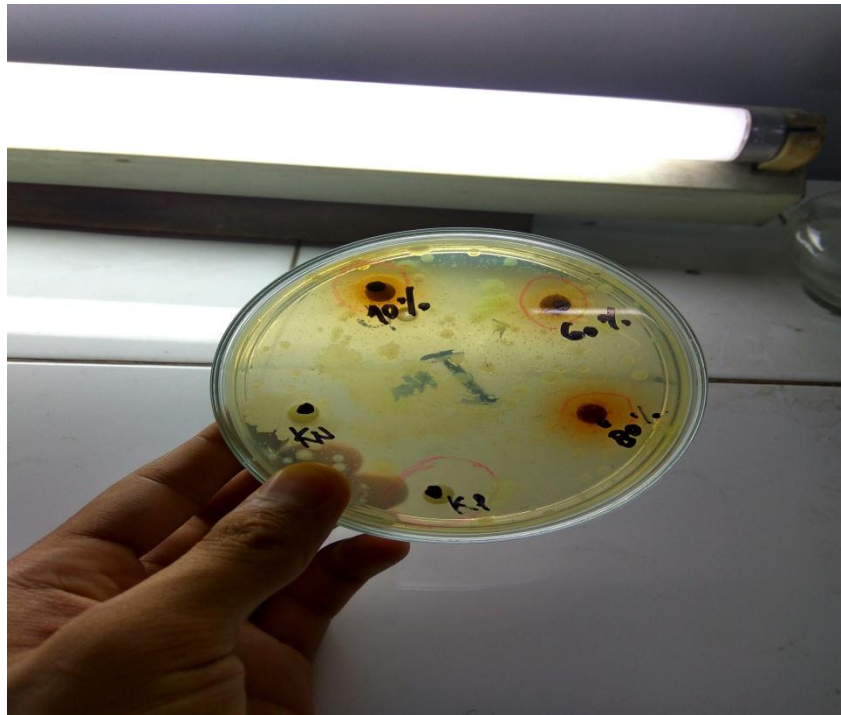
Gambar 6. Bakteri E.coli pada Media NA



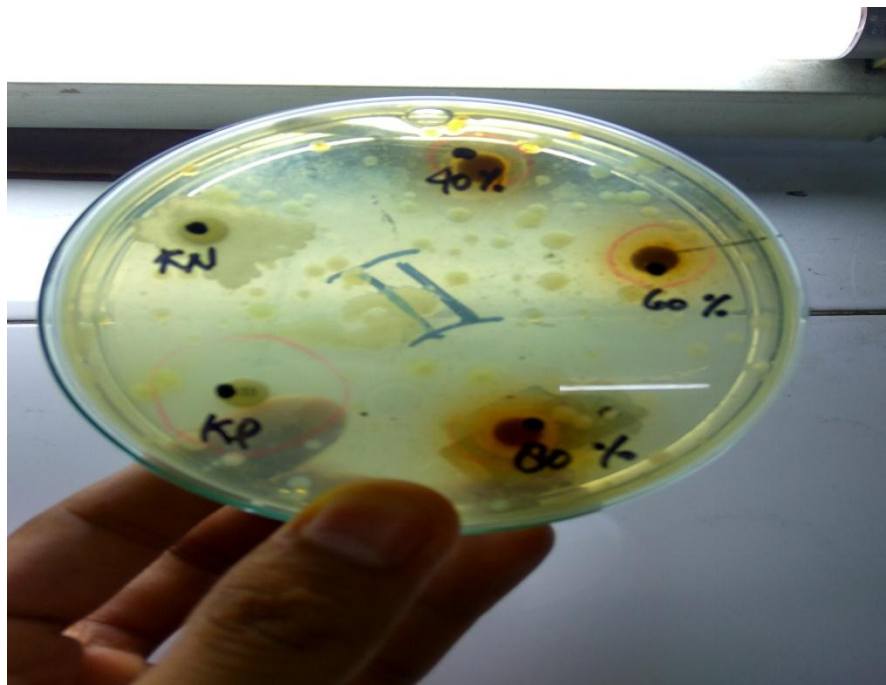
Gambar 7. Media MHA



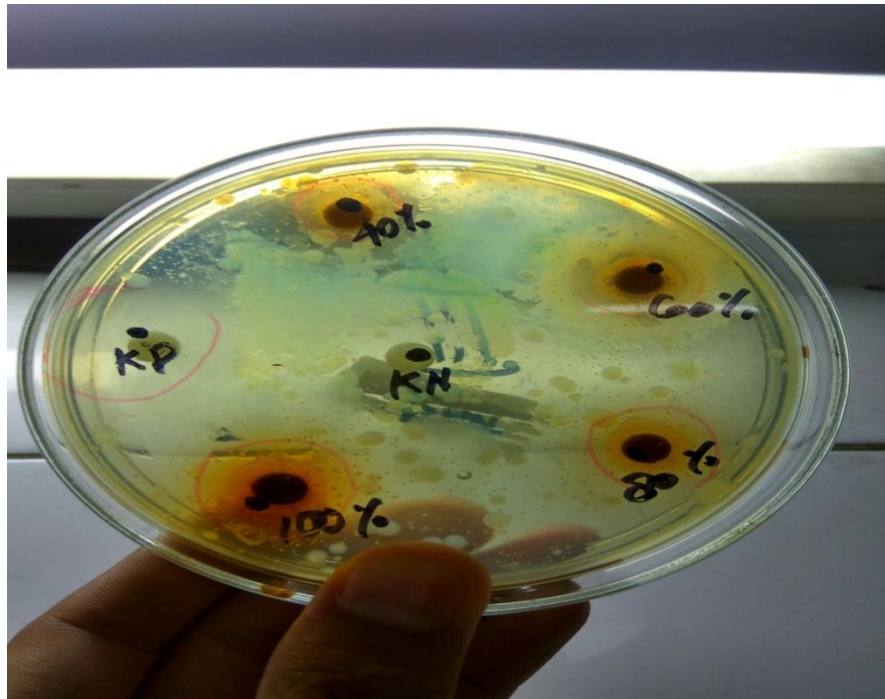
Gambar 8. Pengenceran Ekstrak Buah Alpukat



Gambar 9. Pengujian Ekstrak Buah Alpukat



Gambar 10. Pengujian Ekstrak Buah Alpukat



Gambar 11. Pengujian Ekstrak Buah Alpukat

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Komposisi Media

1. Media Eosin Methylen Blue Agar (EMBA)

Komposisi :

- Pepton : 10 g
- Laktosa : 10 g
- D-manitol : 10 g
- K_2HPO_4 : 2 g
- Agar : 15 g
- Destiled water : 1000 ml

2. Media Nutrien Agar

Komposisi :

- Meat extract : 3 g
- Pepton : 5 g
- Agar : 12 g
- Destiled water : 1000 ml

3. Media Mueller Hilton Agar (MHA)

Komposisi :

- Infusion from meat : 2 g
- Casien hydrolysate : 17,5 g
- Strach : 1,5 g
- Agar : 13 g
- Destiled Water : 1000 ml

4. Larutan NaCl 0,9%

Larutan ini digunakan untuk mensuspensikan dan mengencerkan bakteri.

Komposisi :

- Natrium Klorida : 0,9 g
- Aquadest ad : 100 ml

5. Suspensi Standar Mc. Farland

Komposisi :

- Larutan Asam Sulfat 1% : 99,5 ml
- Larutan Barium Klorida 1,175% b/v : 0,5%

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. 1979. *Farmakope Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 1995. *Farmakope Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta.
- Felina, dkk. 2014. *Daya Hambat Ekstrak Daun Alpukat (Persea Americana Mill.) Terhadap Pertumbuhan Enterococcus faecalis*. Skripsi Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hang Tuah.
- Hariana, A. 2015. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ismiyati, T. 2014. *Pengembangan Formulasi Masker Ekstrak Air Daun Alpukat Sebagai Antibakteri Staphylococcus Aureus untuk Pengobatan Jerawat. Karya Tulis Ilmiah*. Poltekkes Bakti Setia Indonesia. Yogyakarta.
- Jawetz, E. Menick, J.L, dan Adelberg, E.a. 2008. *Mikrobiologi Kedokteran Edisi 2*. Jakarta: Buku kedokteran EGC.
- Latief, A.H. 2009. *Obat Tradisional*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Lenny, A.A. 2016. *Daya Hambat Ekstrak Buah Alpukat Terhadap Pertumbuhan Staphylococcus Aureus dan Staphylooccus Epidermidis*. Skripsi Universitas Muhammadiyah, Semarang.
- Nainggolan, J. 2010. *Isolasi Senyawa Flavonoid dari Kulit Buah Alpukat*. Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Pratiwi, S.T. 2008. *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga.
- Prasetyowati, dkk. 2010. *Pengambilan Minyak Biji Alpukat (Persea Americana Mill) dengan Metode Ekstraksi*. Tesis. Universitas Sriwijaya.
- Santoso B.H. 2008. *Ragam dan Khasiat Tanaman Obat*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Syamsul, H. 2015. *Kitab Tumbuhan Obat*. Jakarta: Agriflo (Penebar Swadaya Group).
- Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009.
- Wahyono, H. 2007. *Peran Mikrobiologi Klinik Pada Penanganan Penyakit Infeksi. Makalah Pengukuhan Guru Besar Dalam Ilmu Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*. Semarang.